

PENGARUH PEMBERIAN *MASSAGE ABDOMEN* TERHADAP KONSTIPASI PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK

Ferry¹, Ida Yatun Khomsah²

¹⁻²Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung
Jl. Bakau No. 5 Tanjung Raya Kec. Kedamaian Kota Bandar Lampung
ferry1233@yahoo.co.id

ABSTRAK

Stroke non hemoragik adalah gangguan peredaran darah ke otak yang dapat menimbulkan kerusakan pusat gerakan motorik di lobus frontalis sehingga akan mengalami gangguan mobilisasi yang dapat menyebabkan konstipasi. Konstipasi merupakan pelambatan pengeluaran isi fekal dari rektum dengan menghasilkan feses yang keras, kering, dan volume yang lebih kecil dari normal, dengan adanya penerapan terapi *Massage Abdomen* dapat mengurangi konstipasi. Dalam terapi ini dapat merangsang pristaltik usus serta memperkuat otot-otot abdomen yang akan membantu sistem pencernaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *massage abdomen* dalam mengatasi konstipasi pada pasien stroke non hemoragik berdasarkan *literature review*.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi *literature review*, dengan kriteria *literature* Konstipasi, *Massage Abdomen*, Stroke Non Hemoragik. Hasil dari 5 jurnal menunjukkan bahwa Pengaruh Pemberian *Massage Abdomen* terhadap Konstipasi pada Pasien Stroke Non Hemoragik efektif menurunkan tingkat konstipasi dengan hasil *p-value* <0,05. Jurnal 1 menggunakan analisis teknik Uji t-independent, jurnal 2 menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann Whitney*, jurnal 3 menggunakan teknik *Independent t-test*, jurnal 4 menggunakan uji T, jurnal 5 menggunakan uji ANOVA. *Massage Abdomen* merupakan teknik relaksasi yang dapat mempercepat reabsorpsi fases di kolon dan dapat meningkatkan frekuensi buang aing besar, sehingga dalam terapi komplementer ini memiliki fungsi yang dapat mengurangi masalah konstipasi pada pasien stroke non hemoragik.

Kata Kunci : Konstipasi, *Massage Abdomen*, Stroke Non Hemoragik.

ABSTRACT

Non-hemorrhagic stroke is a blood circulation disorder to the brain that can cause damage to the motor movement center in the frontal lobe so that it will experience impaired mobilization which can cause constipation. Constipation is a delay in expulsion of fecal contents from the rectum by producing hard, dry, and smaller stools than normal, with the application of Abdominal Massage therapy to reduce constipation. In this therapy can stimulate intestinal peristalsis and strengthen the abdominal muscles which will help the digestive system. This study aims to determine the effect of abdominal massage in overcoming constipation in non-hemorrhagic stroke patients based on a literature review. The research design used is a literature review study, with literature criteria of Constipation, Abdominal Massage, Non-Hemorrhagic Stroke. The results from 5 journals showed that the effect of giving abdominal massage to constipation in non-hemorrhagic stroke patients was effective in reducing the rate of constipation with p-value <0.05. Journal 1 uses the Uji t-independent, journal 2 uses Wilcoxon test and Mann Whitney test, journal 3 uses independent t-test, journal 4 uses T test, journal 5 uses ANOVA test. Abdominal massage is a relaxation technique that can accelerate the reabsorption of feces in the colon and can increase the frequency of bowel movements, so this complementary therapy has a function that can reduce constipation problems in non-hemorrhagic stroke patients.

Keywords: Constipation, Abdomen Massage, Non-Hemorrhagic Stroke.

Pendahuluan

Stroke merupakan satu dari beberapa penyakit penyebab kematian di dunia, penyebab stroke antara lain thrombosis, emboli, hypoperfusi global, perdarahan subarachnoid, perdarahan intrasereberal efisit neurologis disebabkan oleh iskemia dan menghasilkan nekrosis sel dalam otak beragam bergantung pada area otak yang terlibat, ukuran area yang terkena, dan lama waktu aliran darah menurun atau berhenti. Kehilangan suplai darah yang hebat ke otak dapat menyebabkan disabilitas berat atau kematian. Ketika durasi aliran darah menurun singkat dan area anatomis yang terlibat kecil, orang tidak menyadari kerusakan yang telah terjadi (Pailungan 2017).

Sekitar 2.5% dari jumlah total penderita stroke di Indonesia meninggal dunia dan sisanya mengalami gangguan atau cacat ringan maupun berat pada tubuhnya. Gejala tertinggi tingkat kejadian stroke terdapat di Provinsi Sulawesi selatan (17,9%), DI Yogyakarta (16,9%), Sulawesi Selatan (16,6%), diikuti Jawa Timur sebesar 16 per mil (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2013). Prevalensi kejadian stroke di Provinsi Lampung berdasarkan diagnosis gejala sebanyak 42.851 orang (7,7%) dan berdasarkan diagnosis atau gejala sebanyak 68,393 orang (12,3%) (Pusdatin, 2014). Menurut Kabupaten atau Kota di Provinsi Lampung, prevalensi kejadian stroke berkisar antara 2,2-10,5%. Kota madya Bandar Lampung mempunyai prevalensi lebih tinggi dibandingkan dengan kotamadya/kabupaten yang ada di Provinsi Lampung, baik berdasarkan diagnosis maupun berdasarkan gejala (Risksdas, 2018).

Lemahnya bagian tubuh pada pasien stroke akan menyebabkan pasien immobilisasi sehingga terjadi komplikasi seperti dekubitus, atrofi otot dan salah satu komplikasi yang sering terjadi adalah konstipasi. Pasien mengalami penurunan aktivitas yang

akan mengakibatkan penurunan fungsi otot abdominal, penurunan peristaltik usus yang akan mengakibatkan pasien mengalami penurunan defekasi atau BAB atau yang disebut dengan konstipasi (Nicol & Robertson 2014).

Peran perawat dalam menangani konstipasi selain pemberian obat laktasif dan pemberian makanan tinggi serat juga salah satunya memberikan terapi komplementer yaitu *massage abdomen*.

Massage Abdomen membantu untuk merangsang peristaltik usus dan memperkuat otot-otot abdomen serta membantu sistem pencernaan sehingga dapat berlangsung dengan lancar serta merupakan salah satu terapi komplementer yang mampu mencegah dan mengurangi gangguan pada sistem gastrointestinal (Kahraman & Odzimir, 2015).

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Literature Review* dengan desain tiap jurnal yang digunakan *Quasi Eksperiment*, yaitu dengan mencari jurnal ilmiah dari beberapa media seperti PubMed, Google Scholar dan DOAJ dengan memasukkan kata kunci "*Massage Abdomen, Konstipasi, Stroke Non Hemoragik*" untuk jurnal nasional, sedangkan untuk jurnal internasional menggunakan kata kunci "*Massage Abdomen, Constipation, Non Hemoragic Strokes*". Dari hasil *review* tersebut didapatkan 5 jurnal yang relevan dengan topik. Jurnal tersebut terdiri 4 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional dan selanjutnya adalah melakukan *review* pada kelima jurnal tersebut.

Hasil

Nilai konstipasi sebelum dan sesudah dilakukannya teknik *masaage abdomen* masing-masing studi penelitian diantaranya yaitu :

- 1) Pengaruh pemberian *massage abdomen* terhadap penurunan konstipasi pada pasien stroke iskemi di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo

Tabel 1 Nilai Konstipasi pada kelompok kontrol dan intervensi yang diberikan perlakuan *Massage Abdomen*

No	Kelompok	N	Mean Pre	Mean post	P Value
1	Kelompok intervensi	15	1,6	0,000	
2	Kelompok kontrol	15	11,7	0,000	

- 2) Pengaruh *Swedish Abdominal Massage* terhadap konstipasi pada pasien stroke dengan immobilisasi di ruang anggrek dua RSUD Dr. Moewardi Surakarta

Tabel 2 Nilai Konstipasi pada kelompok kontrol dan intervensi yang diberikan perlakuan *Massage Abdomen*

No	Kelompok	Mean	Selisih
1	Kontrol	3,4	3,15
2	Perlakuan	0,3	

- 3) *Massage Abdomen* dan Mobilisasi dapat meningkatkan status konstipasi pasien stroke non hemoragik

Tabel 3 Nilai Konstipasi pada kelompok sebelum dan sesudah diberikan perlakuan *Massage Abdomen*

No	Kelompok	Mean	SD
1	Sebelum	18,46	2,68
2	Sesudah	15,31	0,48

- 4) Pengaruh Proses Keperawatan dengan pijat terhadap sembelit pada pasien stroke

Tabel 4 Nilai Konstipasi pada kelompok sebelum dan sesudah diberikan perlakuan *Massage Abdomen*

No	Kelompok	SD	Signifikan statistik

1	Sebelum dilakukan	2,53	0,000
2	Setelah dilakukan	1,69	

- 5) Mengatasi konstipasi pasien stroke dengan *masase abdomen* dan minum air putih hangat

Tabel 5 Nilai Konstipasi pada kelompok yang diberikan perlakuan *Massage Abdomen*

No	Kelompok	N	Mean	SD
1	Intervensi	14	70,43	30,736
2	Kontrol	17	60,35	35,375

Pembahasan

Jurnal pertama dari penelitian yang dilakukan Pailungan, Kaelan & Rachmawaty (2017) adalah terdapat 30 sampel yang digunakan yang memiliki penyakit stroke di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Analisa data yang digunakan adalah kuesioner *Consecutive Sampling*. Intervensi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Massage Abdomen*. Hasil penelitian ini menunjukkan pasien nampak mengalami penurunan yaitu sebesar 1,6 sedangkan pada kelompok tidak diberikan perlakuan *massage abdomen* tidak mengalami penurunan melainkan peningkatan menjadi 11,7. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan konstipasi pada responden yang diberikan intervensi *massage abdomen*.

Jurnal yang ke dua dari penelitian Handayani, Isningtyas & Ekacahyaningtyas (2018) terdapat 10 responden kelompok kontrol dan 10 responden kelompok perlakuan, yang memiliki penyakit stroke di RSUD Dr. Moewardi dengan gangguan konstipasi. Analisa data yang digunakan adalah uji *Mann Whitney* untuk mengetahui perbedaan antara kelompok kontrol dan perlakuan. Intervensi yang dilakukan dari penelitian ini adalah pasien yang

diberikan *Massage Abdome*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai Constipation Assesment Scale (CAS). menunjukkan nilai signifikan 0,005 ($<0,05$) dan uji *Mann Whitney* menunjukkan nilai signifikan 0,001 ($<0,05$) yang artinya terdapat pengaruh pemberian *Massage Abdomen* terhadap skala konstipasi pada pasien stroke.

Jurnal yang ke tiga dari penelitian Maulidina, Indriawati, & Supriyadi, 2017 adalah terdapat populasi 26 orang yang memiliki penyakit stroke di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus dengan gangguan konstipasi. Analisa yang digunakan *Purposive sampling*. Intervensi yang dilakukan adalah *Massage Abdomen*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor konstipasi adanya konstipasi pada kelompok *massage abdomen* sebelum perlakuan adalah 18,46 (konstipasi sedang) dengan standar deviasi 3,67 dan rata-rata setelah perlakuan adalah 15,31 (konstipasi ringan) dengan standar deviasi 3,67 dan rata-rata setelah perlakuan adalah 3,92. Penurunan skor menunjukkan status konstipasi yang baik. Hasil uji statiska didapatkan *p value* = 0,000 ($<0,05$) yang berarti terdapat pengaruh terapi *massage abdomen* terhadap status konstipasi yang digambarkan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara skor konstipasi sebelum dan sesudah perlakuan *massage abdomen*.

Jurnal yang ke empat dari penelitian Pattamawil, Kespichayawattana & Nunthaitawekul, 2021) terdapat populasi 50 responden yang terabagi menjadi 2 yaitu 25 responden kelompok kontrol dan 25 responden kelompok perlakuan, yang memiliki penyakit stroke di RS Bumrungrad Bangkok Thailand dengan gangguan konstipasi. Analisa data yang digunakan adalah uji T untuk mengetahui perbedaan antara kelompok kontrol dan perlakuan. Intervensi yang dilakukan dari penelitian ini adalah pasien yang diberikan Pijat Perut

(*Massage Abdomen*). Hasil penelitian ini ditemukan bahwa nilai rata-rata konstipasi pada pasien stroke sebelum perlakuan dilakukan pijat perut adalah dari nilai 21,20 dengan standar deviasi 2,53 setelah diberikan perlakuan didapatkan nilai 21,04 dengan standar deviasi 2,13. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian *massage abdomen* terhadap konstipasi pada pasien stroke dengan nilai signifikan 0,810.

Jurnal yang ke lima dari penelitian Ginting, Waluyo & Sukmarini (2011) adalah terdapat populasi 50 orang yang memiliki penyakit stroke di Rumah Sakit X Medan dengan gangguan konstipasi namun sampel yang digunakan sebanyak 47 responden. Analisa data yang digunakan adalah Uji ANOVA dan Uji F. Intervensi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Massage Abdomen*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya penurunan skor konstipasi pada kelompok intervensi pemberian *massage abdomen* selama 15-20 menit. Hasil penelitian ini menunjukkan waktu terjadinya defekasi tercepat yaitu 95% waktu defekasi tercepat pada responde intervensi I (diberikan perlakuan *massage abdomen*) dengan standar deviasi 30,736 dibandingkan responden kelompok kontrol (tidak dilakukan *massage abdomen*) yaitu standar deviasi 35,375. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan konstipasi pada responden yang diberikan intervensi *massage abdomen* pada kelompok intervensi

Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan pada 5 jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi komplementer *massage abdomen* pada pasien stroke non hemoragik dapat mengatasi masalah konstipasi dan efektif dalam penatalaksanaan pasca stroke

Saran

Disarankan untuk memperbanyak jumlah artikel yang akan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang lebih bervariasi, diutamakan juga untuk menggunakan artikel yang memuat keterangan lebih lengkap seperti jumlah reponden dan focus dari kelompok intervensi.

Referensi

Ardani, Kurniawan. 2021. *Sport Massage Panduan Praktis Masseur Melakukan Teknik, Manipulasi, Penanganan Cidera dan Pemulihan Kebugaran..* Tulungagung: Akademia Pustaka.

Batacica, Fransisca B, 2011. *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persarafan*, Jakkarta : Salemba Medika.

Black, Joyce M & Hawks, Jane Hokanson. 2014. *Keperawatan Medikal Bedah Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan edisi 8 volume 3*. Singapura: Elsevier.

Ginting, Waluyo, Sukmarini. 2015. *Mengatasi Konstipasi Pasien Stroke Dengan Masase Abdomen dan Minum Air Putih Hangat*. Karya Ilmiah.

Handayani, Isningtyas & Ekacahyaningtyas. 2018. *Pengaruh Sewedish Abdominal Massage terhadap*

konstipasi pada pasien stroke dengan Immobilisasi di ruang Aggrek dan RSUD Dr. Moewardi. Karya Ilmiah

LeMone, Priscilla, M. Burke, Karen, & Bauldoff, Gerene. 2017. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Neurologi*. Jakarta: EGC.

Maulidina, Indrawati & Supriyadi. 2017. *Massage Abdomen Dan Mobilisasi Dapat Meningkatkan Status Konstipasi Pasien Stroke Non Hemoragik*. Karya Ilmiah

Mubarak, Indrawati, Susanto. 2015. *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar buku* . Jakarta: Salemba Medika.

Mutaqqin, Arif. 2012. *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persarafan*, Jakarta : Salemba Medika.

Nurarif, Amin Huda & Kusuma, Hardi. 2015. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC, Jilid 3*. Jogjakarta: MediaAction.

Pailungan, Kaelan, Rachmawaty., 2017. *Pengaruh Pemberian Massage Abdomen Terhadap Penurunan Konstipasi Pada Pasien Stroke Iskemik Di Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar*. Karya Ilmiah.

Pattamawil, Kespichayawattana, & Nunthaitawe. 2021. *Pengaruh Proses Keperawatan dengan Pijat Perut terhadap Konstipasi pada Pasien Stroke*. Karya Ilmiah

Permatasari., 2020. *Perbandingan Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan Motorik Pasien Memiliki Faktor Resiko Diabetes*



Melitus dan Hipertensi. Karya Ilmiah.

Tarwoto, Wartonah, & Suryati. 2007. *Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Persarafan.* Jakarta: Sagung Seto.

Tim Pokja PPNI. 2016. *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia definisi dan indicator edisi .* Jakarta Selatan : Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Tim Pokja PPNI. 2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.* Jakarta Selatan : Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Tim Pokja PPNI. 2019. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi Tindakan Keperawatan.* Jakarta Selatan : Dewan Pengurus Pusat PPNI.